

Perlu Ketepatan Homebase Dosen



Salah satu diskursus penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi adalah homebase dosen. Homebase dosen di UIN Jakarta masih perlu dibenahi. Homebase dosen belum dilakukan secara maksimal sehingga masih ditemukan adanya keahlian dosen tidak sesuai dengan keahlian program studi. Hal ini dapat berpengaruh terhadap karir dosen dan peringkat akreditasi program studi.

Menurut Prof. Dr. Suwito, MA, homebase dosen secara tepat perlu segera dilakukan agar dapat membantu peningkatan karir dosen dan peringkat akreditasi program studi. Masih ditemukan adanya beberapa dosen UIN Jakarta yang tidak bersedia dipindahkan dari program studi yang selama ini menjadi homebase-nya padahal ijazah akhir, isi disertasi yang dibuat, karya-karya dan keahlian yang dipublikasikan tidak lagi sesuai dengan keahlian program studi. Sikap demikian tentu tidak menguntungkan terhadap pengembangan karir dirinya, akreditasi program studi, dan akreditasi UIN Jakarta. Penempatan homebase dosen secara tepat ini perlu menjadi prioritas program UIN Jakarta di tahun 2017. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan Senat Universitas mengajukan usulan sehingga terbit Keputusan Rektor Nomor 216 Tahun 2016 tentang Pedoman Homebase Dosen.

Pedoman homebase dosen ini terdiri atas 6 Pasal. Di antara isi pasal pada Keputusan ini adalah sebagai berikut. Pasal 3 berisi sasaran yang ingin dicapai dalam homebase

dosen, di antaranya adalah menyelenggarakan jurusan/program studi sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti); mempercepat dan memperkokoh Capaian Pembelajaran (CP) pada jurusan program studi; memperkuat dan mempertinggi peringkat akreditasi jurusan/program studi, institusi, perpustakaan, laboratorium, dan jurnal; mempercepat karir dosen sebagai profesi yang bermartabat untuk memperoleh professor; memperkuat kepercayaan publik terhadap jurusan/program studi dan institusi; serta meningkatkan kompetensi integrasi keilmuan.

Pasal 4 menjelaskan antara lain perihal indikator ketercapaian dalam homebase dosen adalah: (1) Tersedianya dosen tetap yang keahliannya sama/sesuai pada setiap jurusan/program studi dan kualifikasinya memenuhi persyaratan; (2) Tercapainya rasio maksimal dosen dengan mahasiswa masing-masing jurusan/program pada setiap jenjang dengan memperhatikan terciptanya integrasi ilmu agama dan ilmu lain (3) Meningkatnya jenjang kepangkatan akademik dosen pada jurusan/program studi.

Pasal 5 berisi antara lain ketentuan tentang penempatan dosen pada jurusan/program studi, yaitu (1) Fakultas/Sekolah Pascasarjana dan/atau jurusan/program studi melakukan pengelompokan homebase dosen tetap berdasarkan Capaian Pembelajaran integratif yang ditetapkan. (2) Penentuan homebase dosen didasarkan pada latar belakang pendidikan S1/S2/S3; SK jabatan fungsional dan sertifikat pendidik; Mata kuliah yang diampu sesuai dengan bidang ilmu S1/S2/S3; Publikasi ilmiah yang diterbitkan; dan Penelitian yang ditekuni. (3) Dalam menentukan homebase dosen, Fakultas/Sekolah Pascasarjana agar berkonsultasi dengan jurusan/program studi dan dosen yang bersangkutan.

Demikianlah sedikit informasi perihal Pedoman Homebase Dosen. Lebih detilnya, ketentuan ini dapat dibaca dalam SK Rektor dimaksud. Senat Universitas berharap seluruh stakeholder dapat menjadikan Pedoman ini sebagai acuan utama tata kelola perbaikan Homebase Dosen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (SAA)

Info Senat

Senat UIN Jakarta Finalisasi Pedoman Pengawasan

Tanggal 27, 28, 29 Desember 2016, Senat UIN Jakarta secara maraton menyelenggarakan rapat tim penyelaras Pedoman Pengawasan Pengabdian Masyarakat, Kerja Sama, dan Penelitian yang telah dihasilkan oleh masing-masing Pokja. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan Sekretaris Senat, Ketua dan Sekretaris Komisi dan Masing-masing Ketua dan Sekretaris Pokja. Diharapkan sebelum tahun 2016 berakhir, seluruh Pedoman Pengawasan ini sudah bisa diajukan ke Rektor untuk menjadi Surat Keputusan (SK). (SAA)

Wawancara Eksklusif Bersama Ketua Senat Fakultas Dirasat Islamiyah Dr. M. Syaerozi Dimiyathi Ilyas, M.Ed

Fakultas Dirasat Islamiyah merupakan salah satu fakultas yang memiliki spesifikasi dan karakteristik tersendiri dibandingkan fakultas lainnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena bahasa pengantar perkuliahannya menggunakan Bahasa Arab. Hingga kini, fakultas ini terus berusaha menjadi kiblat pengembangan ilmu-ilmu sains Islam yang berwawasan moderat dan universal.

Berita Senat Edisi ke-7 kali ini berkesempatan mewawancarai Ketua Senat Fakultas Dirasat Islamiyah, Dr. M. Syaerozi Dimiyathi Ilyas, M.Ed perihal kiprah dan agenda Senat Fakultas selama tahun 2015-2016. Berikut ini petikan hasil wawancara dengan Budi tanggal 28 Desember 2016.

Mulai kapan bapak di angkat dan dilantik menjadi Ketua Senat?

Saya diberi amanah untuk menjadi Ketua Senat Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2015.

Apakah Senat Fakultas saat ini memiliki ruang yang representatif saat ini?

Saat ini Senat FDI belum mempunyai ruang khusus sebagai sekretariat Senat. Hal ini dikarenakan keterbatasan fakultas dalam jumlah ruang yang dapat dipergunakan untuk sekretariat Senat. Namun demikian, hal tersebut tidak mengurangi semangat dan aktifitas Senat dalam mengemban tugasnya, karena dalam acara pertemuan atau rapat, Senat dapat menggunakan hall atau ruang sidang fakultas yang cukup representatif untuk dipergunakan sebagai ruang rapat/pertemuan.

Aktifitas apa saja yang sudah dilakukan Senat?

Sampai hari ini, sudah banyak kegiatan yang dilakukan

Senat FDI, beberapa di antaranya adalah memberikan pertimbangan dalam penetapan Kajur dan Sekjur Fakultas, mereview dan meng-update kurikulum FDI terutama yang berkaitan dengan kurikulum dari Universitas Al-Azhar Mesir, sebagai implementasi dari MoU yang telah ditandatangani oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Universitas Al-Azhar Mesir sejak tahun 1999, merevisi Kode Etik Mahasiswa FDI yang disesuaikan dengan Kode Etik Mahasiswa UIN dan kekhususan mahasiswa FDI, membuat guidance penulisan skripsi dan tesis bagi mahasiswa akhir dan memberi masukan dalam rangka kerjasama FDI dengan berbagai Universitas di luar negeri.

Bagaimana hubungan Senat dengan Dekan? Masukan apa yang diberikan untuk Dekan?

Hubungan Senat dengan Dekanat sangat baik dan saling melengkapi. Di antara kami selalu ada komunikasi intens, terutama dalam menghadapi masalah-masalah krusial dan urgen. Senat senantiasa mendukung program-program fakultas dengan memberikan masukan-masukan dalam rangka pengembangan fakultas dan mempertahankan prestasi yang telah dicapai dalam akreditasi dari BAN-PT dan sertifikasi dari AUN-QA.

Harapan-harapan apa yang bapak Inginkan ke depan?

Harapan kami ke depan, Senat FDI dapat lebih banyak terlibat dalam pengambilan keputusan di tingkat Fakultas, terutama dalam rangka meningkatkan program-program unggulan Fakultas, demi kemajuan Fakultas dan layanan yang lebih prima kepada semua stakeholder dan civitas akademika FDI.



Profile Sekretaris Komisi Penelitian, Publikasi Ilmiah, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama Dr. Indo Yama Nasaruddin, SE, MAB

Indo Yama Nasarudin lahir di kota Medan Sumatera Utara, 27 November 1974. Pendidikan formal dimulai dari SDN 17, lulus tahun 1987 di Medan, dan melanjutkan ke SMP Negeri 3 Medan, Tahun 1988 pindah ke Jakarta mengikuti orang tua. Ia melanjutkan studi tingkat SLTA di SMA Negeri 41 Jakarta, kemudian melanjutkan ke Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Gunadarma dan lulus tahun 1997.

Pada tahun 2004 ia melanjutkan studi S2 di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (STIA LAN RI) dalam jurusan Manajemen Ekonomi Publik. Pada tahun 2008 ia melanjutkan Program Doktor (S3) di Universitas Padjajaran Bandung dalam Program Studi Ilmu Manajemen. Pada tahun 2010 mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program Sandwich Like Program School di University of Kentucky Lexington USA pada program studi Economics and Agriculture.

Semenjak tahun 2001 Indo Yama Nasarudin menjadi dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.

Ia pernah menjabat Ketua Jurusan dan Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum dan Kepegawaian) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saat ini ia mendirikan Pusat Pengembangan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat (PPEPM). Selain itu, ia juga aktif membuat aplikasi terapan untuk dunia usaha dan bisnis, di antaranya adalah Aplikasi Decision Support System Penilaian Kelayakan Investasi Keuangan dan Ekonomi UMKM, Aplikasi Penilaian Kredit Pembiayaan Usaha Sektor Pertanian, Aplikasi Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi dan beberapa program aplikasi lainnya yang masih sedang ia selesaikan.

Banyak tulisannya yang sudah diterbitkan, juga sejumlah artikelnya sudah dipublikasikan pada jurnal-jurnal baik terakreditasi maupun yang belum terakreditasi. Indo Yama Nasarudin juga aktif dalam seminar-seminar ilmiah, dan juga sebagai narasumber pada bidang keuangan UMKM, Koperasi dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. (SAA)

